

**PERAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI TERHADAP
KINERJA UMKM DI KOTA SIDOARJO**

Oleh

**Arif Rachman Putra, Samsul Arifin, Rahayu Mardikaningsih, Mila Hariani
Universitas Mayjen Sungkono**

ABSTRACT

This paper explores the role of entrepreneurial characteristics and innovation in the performance of MSMEs in Sidoarjo City. The study adopts a quantitative associative method to investigate relationships between variables. Data were collected through survey techniques using questionnaires distributed to relevant respondents engaged in e-commerce activities within the Sidoarjo region. The findings highlight the importance of entrepreneurial characteristics and innovation in shaping MSME performance. Entrepreneurial characteristics encompass attributes, skills, and attitudes of business owners or managers that contribute to effective business operations. The paper further underscores the significance of innovation in enhancing product quality, creating competitive advantages, and expanding market share for MSMEs.

Keywords: entrepreneurial characteristics, innovation, MSME performance, e-commerce, Sidoarjo City.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pendorong dari pertumbuhan perekonomian nasional. Kegiatan UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif. UMKM merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keterampilan pekerja, dan penggunaan modal usaha relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana. UMKM masih memegang peranan penting dalam perbaikan perekonomian Indonesia yang ditinjau dari segi jumlah usaha, segi penciptaan lapangan kerja, maupun dari segi pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur dengan Produk Domestik Bruto.

Salah satu sektor bisnis yang memiliki prospek bagus adalah sektor perdagangan secara elektronik. Sektor ini berperan besar bagi pembangunan nasional sebagai penyedia lapangan pekerjaan. Banyak UMKM yang memanfaatkan jaringan digital yang disebut e-commerce. E-commerce ialah tahapan bisnis yang mengeksplorasi pemanfaatan teknologi digital dan Internet pada bisnis intinya. Belanja online melibatkan fungsi manajemen internal dan perpaduan dengan pemasok dan mitra bisnis lainnya (Laudon & Laudon, 2014). Beragam bentuk usaha dapat dijalankan di seluruh dunia yaitu melalui internet. Saat ini, bisnis diharapkan mendapat manfaat dari kemajuan teknologi yang berkembang dengan baik dan banyak platform e-commerce baru. E-commerce membawa banyak keuntungan bagi pedagang, terutama pedagang yang tidak banyak mempunyai atau tidak ada modal untuk promosi (Darmawan & Retnowati, 2013). Gaya hidup masyarakat Indonesia yang gemar berbelanja

merupakan kesempatan luas bagi pebisnis yang ingin memperluas bisnisnya dengan e-commerce.

Para pengusaha dituntut untuk dapat memberikan pelayanan atas kebutuhan setiap target pasar dengan baik. Ini dapat memberi kontribusi terhadap kinerja UMKM. Kinerja UMKM adalah pencapaian hasil kerja dari akumulasi tugas yang telah dilaksanakan oleh seluruh elemen usaha sesuai tanggung jawab dan tugas yang telah mereka dapat dan kinerja tersebut harus memenuhi hasil secara kuantitas maupun kualitas sehingga hasil yang dicapai dapat bermanfaat besar bagi usaha mereka (Wahyudi et al., 2006).

Hasil usaha juga ditentukan oleh kepemilikan karakter wirausaha yang kuat untuk dapat bersaing dan bertahan di industri tersebut. Karakteristik kewirausahaan harus dimiliki oleh para pelaku usaha. Dampak dari karakteristik wirausaha pada keberhasilan usaha kecil. Penelitian dari Adegbite et al. (2006); Islam et al. (2011); Mehta (2011) dan Chamduang et al. (2012) menyebut bahwa karakteristik pengusaha dapat mempengaruhi keberhasilan kewirausahaan pada UMKM. Karakteristik wirausaha merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kinerja usaha suatu bisnis.

Selain faktor internal diperlukan juga faktor eksternal untuk mendukung keberhasilan usaha seperti inovasi dari produk yang dipasarkan. Penelitian Hassan et al (2013) menjelaskan bahwa jenis inovasi berdampak positif pada kinerja perusahaan. Selanjutnya penelitian Setyawati et al. (2015) menjelaskan bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Inovasi juga dapat menciptakan keunggulan bersaing, serta merupakan sarana untuk bertahan hidup dalam menghadapi lingkungan persaingan yang serba tidak pasti. Tujuan inovasi adalah untuk memanfaatkan peluang dan mengambil keuntungan yang ada sehingga suatu perusahaan dapat terus bertahan. Peluang inovatif merupakan hasil usaha sistematis perusahaan dan hasil dari usaha dengan maksud tertentu untuk menciptakan pengetahuan dan ide-ide baru untuk menerima pengambilan investasi melalui komersialisasi. Seorang wirausaha adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabung sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan (Zimmerer, 2002). Mereka dikatakan sebagai orang yang menghasilkan ide dan kreasi baru yang berbeda dengan sebelumnya. Mereka juga merupakan promotor, tidak saja dalam memperkenalkan produk dan teknik baru, tetapi juga situasi pasar dan sumber pengadaan, peningkatan bidang manajemen, dan metode distribusi yang baru.

Dengan memiliki karakteristik kewirausahaan yang kuat, pemilik UMKM dapat mengambil risiko secara cerdas, menciptakan ide-ide baru, dan menjalankan bisnis dengan ketekunan. Sementara itu, inovasi membantu UMKM untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan pasar yang cepat. Dengan mengadopsi inovasi, UMKM dapat meningkatkan kualitas produk, menciptakan keunggulan kompetitif, dan memperluas pangsa pasar mereka. Dengan demikian, studi ini bermaksud untuk mengamati peran karakteristik kewirausahaan dan inovasi terhadap kinerja UMKM di kota Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode yang peneliti anggap tepat untuk digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif dimana arah penelitian ini mencoba untuk mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Pengambilan data dilakukan dengan teknik survei dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Waktu yang peneliti tentukan untuk melakukan penelitian selama 1 bulan di lokasi penelitian yaitu di kota Sidoarjo dengan target para kelompok UMKM yang melakukan e-commerce. Populasi yang peneliti tetapkan sebagai target responden dalam penelitian ini ialah para pelaku UMKM yang berdomisili dan beroperasi di kota Sidoarjo, dengan total sampel yang diambil minimal sebanyak 30 responden. Mereka menjalankan bisnis e-commerce atau melakukan perdagangan secara elektronik. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Inovasi berkaitan dengan sesuatu yang berkenaan dengan gagasan yang dirasakan baru oleh seseorang, seperti produk, proses, organisasi, dan pemasaran (Khasanah et al., 2010). Chamduang et al. (2012) menunjukkan karakteristik kewirausahaan meliputi aspek kejujuran, kesadaran diri, berusaha untuk bisnis, kemampuan membangun jaringan, mencari peluang dan informasi, dan memiliki kreativitas. Keberhasilan UKM meliputi self-kepercayaan, keyakinan beruntung, kemampuan membangun jaringan, pengetahuan bisnis dan pengalaman.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, yang dikembangkan dengan Google Form, dan disebarluaskan melalui media sosial online. Adapun skala pengukuran kuesioner yang digunakan yaitu menggunakan skala likert dengan rentang penilaian 1 sampai dengan 5: Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1). Teknik purposive dilakukan terhadap komunitas UMKM di kota Sidoarjo, dengan menyebarkan kuesioner kepada para pelaku dan komunitas UMKM dan pelaku UKM yang bertempat tinggal dan menjalankan operasional usahanya di wilayah kota Sidoarjo. Kemudian data tersebut diuji menggunakan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji reliabilitas terhadap ketiga variabel bebas terbukti reliabel dengan perolehan angka lebih dari 0,6. Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel karakteristik kewirausahaan adalah 0,869, inovasi sebesar 0,722, dan kinerja UMKM sebesar 0,639. Semua dinyatakan reliabel. Item corrected total correlation yang diperoleh nilainya positif dan semua dinyatakan valid karena diatas 0,3.

Hasil uji hipotesis melalui uji t dan uji F menunjukkan p Significant tidak lebih dari 0,000. Koefisien determinasi yang diperoleh adalah 57,3%, sisanya 42,7% dijelaskan oleh variabel yang tidak terlibat di penelitian ini.

Hipotesis yang menyatakan bahwa karakteristik kewirausahaan berperan terhadap kinerja UMKM terbukti benar. Ini mendukung temuan dari Adegbite et al. (2006); Islam et al. (2011); Mehta (2011) dan Chamduang et al. (2012). Karakteristik kewirausahaan merujuk pada sifat-sifat, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh pemilik UMKM dalam menjalankan usahanya. Karakteristik kewirausahaan mengacu pada sekumpulan sifat-sifat,

keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh pemilik atau pengelola UMKM dalam mengoperasikan dan mengembangkan bisnis mereka. Keterampilan ini bisa mencakup semangat inovasi, kemampuan pengambilan risiko yang terukur, ketekunan, kepemimpinan, adaptabilitas, dan kemampuan mengatasi tantangan. Karakteristik-karakteristik ini membentuk landasan mental dan praktis yang membantu para pelaku UMKM untuk menjalankan operasi bisnis mereka dengan efektif. Adanya karakteristik kewirausahaan yang efektif akan memberikan dampak pada perilaku kerja para pekerja. Para pekerja memerlukan tauladan dalam hasil dan perilaku kerja (Razali, 2006; Fitriyani et al., 2011; Darmawan, 2013). Temuan yang selaras dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan berperan penting dalam membentuk kinerja UMKM. Adanya semangat inovasi memungkinkan UMKM untuk menemukan solusi baru, mengembangkan produk yang menarik bagi pasar, dan menjawab kebutuhan pelanggan dengan cara yang lebih kreatif. Kemampuan pengambilan risiko yang terukur memberikan fleksibilitas bagi UMKM dalam mengambil keputusan strategis dan eksplorasi peluang baru. Ketekunan dan adaptabilitas membantu UMKM untuk mengatasi hambatan dan menghadapi tantangan yang timbul di sepanjang perjalanan bisnis mereka. Oleh karena itu, kontribusi karakteristik kewirausahaan dalam membentuk kinerja UMKM adalah hal yang signifikan dan kompleks. Dalam dunia bisnis yang terus berubah dan beradaptasi, karakteristik kewirausahaan yang kuat memberikan UMKM daya tahan dan keunggulan kompetitif. Selain itu, penelitian ini memberikan dorongan untuk lebih memahami bagaimana karakteristik kewirausahaan dapat dikembangkan dan diperkuat melalui program pelatihan dan pendidikan khusus, serta bagaimana pemerintah dan pihak terkait dapat memberikan dukungan untuk mempromosikan budaya kewirausahaan yang lebih kuat di kalangan pelaku UMKM.

Hipotesis yang menyatakan bahwa inovasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM terbukti benar. Ini mendukung temuan dari Hassan et al (2013) dan Setyawati et al. (2015). Inovasi dalam konteks UMKM merujuk pada pengembangan ide-ide baru atau pembaruan dalam produk, proses, atau strategi bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah bagi pelanggan. Inovasi bisa berupa pengembangan produk baru, penerapan teknologi baru, peningkatan efisiensi operasional, atau bahkan pengembangan model bisnis yang baru. Dalam UMKM di kota Sidoarjo, inovasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja bisnis. UMKM yang mampu berinovasi memiliki keunggulan dalam menawarkan solusi yang lebih baik atau lebih efisien kepada konsumen, yang pada gilirannya meningkatkan daya tarik produk mereka di pasar. Inovasi memiliki peran strategis yang tak terelakkan dalam menggerakkan pertumbuhan dan kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama dalam konteks memasuki pasar yang baru. Kemampuan UMKM untuk berinovasi memberikan mereka kesempatan untuk memperluas cakupan pasar dan mengeksplorasi segmen konsumen yang sebelumnya belum dijangkau. Dengan menghasilkan produk atau layanan yang unik dan berbeda dari yang ada di pasar, UMKM dapat menciptakan daya tarik baru bagi pelanggan potensial dan memposisikan diri sebagai pilihan yang menarik. Selain itu, inovasi juga memiliki peran penting dalam menciptakan diferensiasi yang berarti dari

pesaing. Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, memiliki keunggulan yang membedakan sangatlah krusial. Melalui inovasi, UMKM dapat mengembangkan fitur, manfaat, atau nilai tambah baru pada produk atau layanan mereka, yang tidak hanya menarik perhatian konsumen tetapi juga menghasilkan loyalitas yang lebih kuat. Dengan menjadi unik dalam cara yang bermakna bagi pelanggan, UMKM dapat membangun fondasi yang lebih stabil untuk pertumbuhan jangka panjang. Tidak hanya itu, inovasi juga berperan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia seperti pekerja yang berkualitas. Adanya pekerja yang berkualitas akan membantu penyelesaian yang efektif dan memungkinkan adanya kemunculan gagasan kreatif (Rusman et al., 2007; Hutomo, 2011; Ishak et al. 2016). Melalui penemuan solusi kreatif, UMKM dapat mengurangi pemborosan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi biaya produksi. Ini tidak hanya membantu UMKM untuk meningkatkan profitabilitas, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengalokasikan sumber daya yang lebih besar pada upaya pengembangan dan pemasaran produk baru. Dengan demikian, inovasi memberikan kesempatan bagi UMKM untuk tumbuh dan berkembang di tengah keterbatasan yang mungkin mereka hadapi. Secara keseluruhan, inovasi bukan hanya sekadar konsep teoritis, tetapi juga sebuah kekuatan yang mampu membentuk masa depan usaha (Gunawan et al., 2012). Dengan mengadopsi pendekatan inovatif, UMKM dapat meraih peluang yang lebih besar, membangun citra yang kuat di pasar, dan secara berkelanjutan meningkatkan kinerja mereka. Oleh karena itu, peran inovasi tidak bisa diabaikan dalam membantu UMKM menghadapi tantangan dan menggapai potensi penuh mereka dalam dunia bisnis yang berubah dengan cepat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian disebutkan bahwa secara nyata ada peran karakteristik kewirausahaan dan inovasi terhadap kinerja UMKM di kota Sidoarjo. Peran tersebut berbentuk parsial maupun simultan.

Dari temuan tersebut disarankan beberapa hal. Pemilik usaha harus memiliki niat meningkatkan kualitas diri seperti melalui memperbanyak pengalaman. Semakin banyak pengalaman seseorang dalam menjalankan usaha, dan semakin mendukung lingkungan wirausaha dari seseorang akan berbanding lurus dengan keberhasilan usaha yang dijalani. Selain itu juga perhatian terhadap faktor inovasi (terhadap produk, proses, organisasi dan pemasaran karena inovasi juga merupakan variabel yang dapat meningkatkan kinerja UMKM serta meningkatkan kualitas kerja dan menambah pengalaman karena hal tersebut juga merupakan faktor yang dapat membantu dalam meningkatkan kinerja usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adegbite, S.A., M.O. Ilori, I.A. Irefin, I.O. Abereijo, & H.O.S. Aderemi. (2006). Evaluation of The Impact of Entrepreneurial Characteristics on The Performance of Small Scale Manufacturing Industries in Nigeria. *Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability*, 3(1), 67-80.

- Chamduang, Daowieng, & Jorajit (2012). Effect of Entrepreneurial Characteristics on the Business Success of Small and Medium Enterprises in Songkhla. *Proceedings-Sufficiency Economy and Community Enterprise-001 4th International Conference on Humanities and Social Sciences April 21st, Faculty of Liberal Arts, Prince of Songkla University*, 176.
- Darmawan, D. & E. Retnowati. (2013). Peranan Kepercayaan dan Keamanan terhadap Minat Belanja di Tokopedia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 1-6.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. JePe Press Media Utama, Surabaya.
- Fitriyani, F. I., D. Lembong, I. Zaidi & D. Darmawan. (2011). Pengaruh Hubungan Kerja dan Kompleksitas Kerja terhadap Niat Berpindah Kerja melalui Stres Kerja. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 23-36.
- Gunawan, A., Y. Yuliana, D. Darmawan, & S. Arum. (2012). *Manajemen Terapan dan Bisnis*, Spektrum Nusa Press, Jakarta.
- Hassan, Masood Ul., Shaukat, Sadia., Nawaz, Muhammad Saqib., Naz, Saman., (2013), Effects of Innovation Types on Firm Performance: An Empirical Study on Pakistan's Manufacturing Sector. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, 7 (2), 243-262
- Hutomo, S. & D. Darmawan. (2011). Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Menuju Keunggulan Bersaing, *Jurnal Ilmu Sosial*, 5(1), 13-22.
- Ishak, M., I. Zaidi, D. Darmawan & Z. Yang. (2016). Conceptualizing Cultural Organization Studies, *Management Review*, 9(2), 146-158.
- Islam, Khan & Obaidullah (2011). Effect of Entrepreneur and Firm Characteristics on the Business Success of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Bangladesh. *International Journal of Business and Management*, 6(3), 97-115.
- Khasanah, H., S. Arum, & D. Darmawan. (2010). *Pengantar Manajemen Bisnis*, Spektrum Nusa Press, Jakarta.
- Laudon, K. C. & J.P. Laudon. (2014). *Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital*. Edisi 13. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Razali, M. N. & D. Darmawan. (2006). Kepemimpinan dan Kepercayaan Diri: Kajian tentang Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 6(2), 145-160.
- Rusman, N. S., D. Darmawan, & N. Othman. (2007). The Study of Organizational Citizenship Behavior: The Role of Professionalism and Experience. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 7(1), 21-34.
- Setyawati, S. M. & M. Rosiana. (2015). Inovasi dan Keunggulan Kompetitif Sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Orientasi Pasar terhadap Kinerja Bisnis (studi empiris pada Usaha Kecil dan Menengah di Purwokerto). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman*, 5 (1), 1-18.
- Wahyudi, I, D. Bhaskara, D. Darmawan, Hermawan & N. Damayanti. (2006). Kinerja Organisasi dan Faktor-Faktor Pembentuknya, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 95-108.
- Zimmerer, T.W. & N. Scarborough. (2002). *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Prenhailindo, Jakarta.